

Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang IVA Test di Klinik Pratama Jannah

Fitriyani Pulungan

Politeknik Kesehatan Medan

fitriyanipulungan@gmail.com

Yusniar Siregar

Politeknik Kesehatan Medan

yusniar.regar1967@gmail.com

Tri Marini

Politeknik Kesehatan Medan

trimarinisupriartiningsih@gmail.com

Corresponding Author: fitriyanipulungan@gmail.com

Abstract. *Based on the Health Profile of Deli Serdang district in 2019 in North Sumatra, early detection examinations were 4.59%, while Indonesia's target achievement was 7.34% and from data on early detection of cervical cancer coverage in Deli Serdang district, 285 positive IVA cases were found. On this basis, the author carries out community service with the aim of providing insight to the Pratama Jannah Clinic, Deli Serdang Regency so that they know about the IVA Test for early detection of cervical cancer and the process of carrying out the IVA Test and can share the knowledge gained with other women in their environment. The methods used in this community service are lecture, question and answer methods and with the help of videos. After carrying out this community service, it was found that there was an increase in the knowledge of women of childbearing age from before it was carried out and after the socialization about the IVA Test using Animation Video at Klink Pratama Jannah, Deli Serdang Regency had increased, the author also made educational aids in the form of animated video material.*

Keywords: *Health Education, Women of Childbearing Age (WUS), IVA Test*

Abstrak. Berdasarkan Profil Kesehatan kabupaten Deli Serdang tahun 2019 di Sumatera Utara pemeriksaan deteksi dini sebanyak 4,59% sedangkan capaian target Indonesia 7,34% dan dari data cakupan deteksi dini kanker serviks kabupaten Deli Serdang ditemukan sebanyak 285 kasus IVA positif. Atas dasar ini penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan wawasan kepada Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang agar mengetahui tentang IVA Test untuk mendeteksi dini terjadinya kanker serviks dan bagaimana proses pelaksanaan IVA Test serta dapat membagikan ilmu yang didapat kepada wanita lainnya yang ada di lingkungannya. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode Ceramah, Tanya jawab dan dengan

bantuan Video. setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini ditemukan hasil adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur dari sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan sosialisasi tentang IVA Test menggunakan Video Animasi di Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan, penulis juga Membuat alat bantu Edukasi berupa materi video animasi.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Wanita Usia Subur (WUS), IVA Test

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang menyerang pada daerah leher Rahim. Daerah ini merupakan organ reproduksi perempuan yang menjadi pintu masuk ke arah Rahim. Letaknya di antara rahim (uterus) dan liang senggama (vagina) (Mumpini & Andang)

Kanker serviks merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh HVP atau *Human Papiloma Virus* onkogenik yang mempunyai peresentasi cukup tinggi dalam menyebabkan kanker serviks. Apabila kanker serviks sudah menyebar ke panggul pasien akan menderita keluhan nyeri punggung, hambatan dalam bentuk berkemih, nyeri perut bagian bawah atau kram panggul, nyeri saat berhubungan seksual, perubahan rahim yang abnormal serta pembesaran ginjal. (Tilong 2018)

Menurut World Health Organization tahun 2018, kanker serviks adalah kanker tertinggi keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 yang mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berkembang (Indrayani 2019)

Berdasarkan data Global Punden Kanker tahun 2018 kejadian penyakit kanker di Indonesia sebanyak 1362/100.000 penduduk angka ini menempatkan Indonesia sebagai urutan ke-8 dengan kasus terbanyak di Asia tenggara dan peringkat ke-23 se-Asia. Kanker leher rahim sebesar 23,4/100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9/100.000 penduduk (Berita Satu 2019)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 cakupan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim pada perempuan usia 30 sampai 35 tahun sebesar 7,34% kejadian tertinggi terdapat di Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 25,4% diikuti oleh Sumatera Barat sebesar 18,89%, Lampung sebesar 17,4% dan Sumatera Utara 4,59% yang masih jauh dari target hasil pemeriksaan kanker leher rahim ditemukan 77,969 IVA positif dan 3563 curiga kanker leher Rahim

Lebih dari 70% pasien mengalami perawatan medis ketika sudah pada kondisi parah dan sulit disembuhkan akibat kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks dan

keengganan melakukan deteksi dini hanya sekitar 2% perempuan Indonesia yang mengetahui tentang kanker serviks. Kanker Serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di leher rahim/serviks. Faktor penyebabnya antara lain virus HPV tipe 16 dan 18, hubungan seksual usia di atas 20 tahun, berganti-ganti pasangan, jumlah kehamilan dan persalinan yang sering, pemakaian pil KB dalam waktu yang lama, merokok, seksual ekonomi rendah dan hygiene yang kurang. (Hesty, Rahma dan Nurfitriani 2019)

Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya pencegahan primer yang dapat dilakukan untuk mencegah kanker. Strategi pencegahan primer yang dapat dilakukan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks itu sendiri. Banyak metode yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada wanita usia subur misalnya melalui media film, video, ceramah leaflet dan poster (Rahmawati, 2016)

METODE DAN IMPLEMENTASI

A. Metode Pengabdian

1. Ceramah : Menyampaikan informasi tentang IVA Test pada Wanita Usia Subur.
2. Tanya jawab : Untuk mengetahui pemahaman wanita usia subur tentang materi yang diberikan
3. Memakai Video Animasi dengan menampilkan materi terkait dengan pemeriksaan IVA Test

B. Langkah-langkah kegiatan

Langkah- langkah kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tiga tahapan dengan tetap mengikuti Protokol Kesehatan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini ketua tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan survey pendahuluan ke Pratama Jannah untuk melihat kondisi di lapangan mengenai data wanita usia subur, pengusul pengmas kemudian memberikan masukan dan arahan tentang permasalahan yang dihadapi oleh wanita usia subur, merencanakan waktu, jumlah wanita usia subur yang akan di persiapkan dan tempat pelaksanaan. Dari hasil pertemuan ini disepakati tempat dan tgl pelaksanaan yaitu hari Selasa 1 Agustus 2023 bertempat di Klinik Pratama Jannah

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahap ini mengumpulkan wanita usia subur sehingga untuk itu pelaksanaannya di bantu oleh enumerator dan mahasiswa untuk membantu di dalam kegiatan ini. Setiap wanita

usis subur yang datang mahasiswa langsung menulis identitas pada buku pendaftaran sehingga di ketahui berapa jumlah wanita usia subur yang datang dan langsung diberikan 6 kusioner untuk di isi langsung. Kemudian pengabdian kepada masyarakat memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaannya terlebih dahulu melakukan pretest tentang pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test. Pada kusioner yang di berikan terdiri dari 20 pertanyaan. Sesudah selesai pretest baru di lanjutkan dengan Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Iva Test dengan menggunakan LCD dan wus sangat antusias mendengarkan sosialisasi setelah selesai sosialisasi langsung di berikan waktu untuk sesi tanya jawab dalam kesempatan ini banyak wus yang bertanya terutama dalam kapan sebaiknya dilakukan IVA Tes dan apakah biaya mahal. Pada akhir tahap ini kami membuat kesimpulan tentang materi yang di sampaikan dan untuk mengetahui pemahaman wus tentang IVA Tes dilanjutkan dengan cara memberikan pertanyaan kepada WUS.

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh wus dengan membagikan lembar kusioner kepada ibu untuk melihat sejauh mana ibu memahami tentang sosialisasi yang di sampaikan. Pada tahap ini mahasiswa juga turut membantu dalam membagi dan menerima hasil postes kusioner.

Pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat

1. Pimpinan Klinik Pratama Jannah
2. Bidan atau pegawai klinik Pratama Jannah
3. Dosen Jurusan Kebidanan
4. Mahasiswa Jurusan Kebidanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah dilakukan kegiatan sosialisai kepada wus tentang IVATest menggunakan Video Animasi maka didapat hasil sebagai berikut :

Karakteristik WUS yang ikut dalam pengabdian masyarakat meliputi umur, pendidikan dan pengetahuan di Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan data distribusi frekuensi umur responden pada wanita usia subur di Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang dapat diketahui bahwa umur responden mayoritas umur responden 20-35 tahun sebanyak 25 orang (83,3%), sedangkan kelompok wanita usia subur dengan umur >36 tahun sebanyak 5 responden (16,7%).

Tabel. 4.1
Pengetahuan, Responden Sebelum dan Sesudah dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan video Animasi untuk meningkatkan pemahaman Wanita usia subur di Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang

Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah
	F	%	f	%	f	%	
Pretest	5	16,7	20	66,6	5	16,7	30
Posttest	27	90	3	10	0	0	30

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan Video Animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur., responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang berjumlah 20 responden (66,6%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 5 responden (16,7%) dan pengetahuan kurang berjumlah 5 orang (16,7%)

Sedangkan setelah dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan Video Animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur mengalami peningkatan dimana responden yang memiliki pengetahuan yang baik berjumlah 27 orang (90%), responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 3 orang (10%)

Sehingga dapat disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan wanita usia subur dari sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan Video Animasi di Klinik Pratama Jannah Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan 8

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat sebelum dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan Video Animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur., responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang berjumlah 15 responden (37,5%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 10 responden (25%).

Sedangkan setelah dilakukan sosialisasi tentang IVA Tes menggunakan Video Animasi terhadap peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur mengalami peningkatan dimana

responden yang memiliki pengetahuan yang baik berjumlah 30 orang (75%), responden yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 8 orang (20%) dan responden yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 2 orang (5%).

Hasil penelitian Hutagalung dkk (2023) menunjukkan minat posttest WUS tentang IVA dalam deteksi dini kanker serviks memiliki minat yang tinggi karena dari beberapa responden telah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang IVA dari penyuluhan kesehatan dengan media video animasi. Metode penyuluhan kesehatan dipilih karena prinsipnya memberi pengetahuan yang baik bagi masyarakat sehingga, masyarakat mampu mengenal kebutuhan kesehatan dirinya, keluarga, dan kelompok dalam meningkatkan kesehatan dan melakukan penyuluhan kesehatan tentang IVA dengan media video animasi efektif dalam meningkatkan minat responden.

Edukasi kanker serviks menggunakan video animasi dapat digunakan bidan dalam meningkatkan minat WUS dalam pemeriksaan IVA. Edukasi kanker serviks dengan audiovisual animasi lebih efisien diterima oleh masyarakat dibandingkan buku saku. Bidan sebagai garda terdepan asuhan pada perempuan penting memberikan edukasi tentang kanker serviks sebagai langkah meningkatkan target capaian pemeriksaan IVA dan pencegahan kanker serviks.(Damayanti, 2023)

Promosi kesehatan dengan media animasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA (Munawaroh, 2020)

C. Luaran yang dicapai

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini luaran yang sudah pengabdian capai yaitu :

1. Membuat alat bantu Edukasi berupa materi video animasi
2. Untuk artikel belum di publikasikan di jurnal terakreditasi atau belum terakreditasi

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pendidikan kesehatan dengan video animasi sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur.

B. Saran

Pimpinan klinik sebagai petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan pelayanan untuk

menambah pengetahuan wanita usia subur dan memfasilitasi pelaksanaan pelayanan IVA Tes di bagi wanita usia subur di klinik tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Satu, 2019 (<http://www.beritasatu.com/kesehatan535688/prevalensi-kanker-di-indonesia-meningkat>) di akses tanggal 15 Maret 2023
- Fridayanti, Warni, 2016, *Efektifitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap IVA Tes di Wilayah Kerja Sykoharjo Tahun 2016*
- Damayanti, Dian Fitri, dkk, 2023, *Edukasi Animasi Kanker serviks meningkatkan minat wanita usia subur terhadap pemeriksaan IVA*, WOMB Midwifery Journal (WOMB Mid,J) Vol 2 No 1 Juni 2023 pp6-10 diakses 12 September 2023
- Hesti, Rahma, dkk, 2019 Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Inspeksi Asam Asetat (IVA) terhadap Motivasi WUS dalam Deteksi Dini kanker Serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Volume 19 no 1
- Hutagalung, Putri Yosephine, 2023, *Efektifitas Media Video animasi Penyuluhan Kesehatan tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) terhadap minat wanita usia subur (WUS) dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*, JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa, volume 2 no 1 Juni 2023 diakses 12 September 2023
- Masturoh, Eminia, 2016, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat(IVA)* . Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat . Universitas Negeri Semarang
- Mumpini, Yekti dan Andang, Trantini, 2013, 45 Penyakit Musuh Kaum Perempuan, Yogyakarta : Rhipa Publishing
- Profil Kesehatan Indonesia, 2018,
- Rahayu, Dedeh Sri, 2015, *Asuhan ibu dengan Kanker Serviks*, Jakarta, Salemba Medika
- Rahmawati, Windi Chusniah, 2016 Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang IVA dan Pap-Smear Terhadap Peningkatan dan Sikap Wus melalui Media Leaflet berkalender Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks Di Wilayah Kerja Puskesmas Manahan Kota Surakarta, Publikasi Ilmiah
- Syswianti, Desi, 2019 Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks dengan Median Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Melakukan IVA Test, Publikasi Ilmiah
- Solang, Sesca Diana dkk, 2016 Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan , Bogor In Media
- Tilong, Adi D, 2018 Bebas dari Ancaman Kanker Serviks, Yogyakarta : Flash Book